

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP KRISTEN GENERASI UNGGUL-KUPANG
Kelas/Semester : IX / 1
Materi Pokok : Perubahan sosial budaya dan globalisasi
Submateri Pokok : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)s

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1 Menganalisis pengaruh dan upaya menghadapi Globalisasi.
2.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.

* Butir-butir nilai karakter : religius, nasionalis, mandiri, kerja sama, peduli, kreatif.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar tentang fenomena globalisasi siswa dapat menganalisis pengaruh dan upaya menghadapi Globalisasi dengan tepat
2. Melalui hasil diskusi tentang fenomena globalisasi menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

- a. Pengertian globalisasi.
- b. Bentuk-bentuk globalisasi.
- c. Dampak positif globalisasi dalam kehidupan manusia.
- d. Dampak negatif globalisasi dalam kehidupan manusia.
- e. Upaya menghadapi globalisasi.

2. Materi pembelajaran pengayaan

Ciri-ciri terjadinya globalisasi di Indonesia

3. Materi pembelajaran remedial

- a. Dampak negatif globalisasi dalam kehidupan manusia.
- b. Upaya menghadapi globalisasi.

E. Metode/Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : PBL (Problem Based Learning)

Metode : Diskusi

F. Media dan Bahan

1. Media

- a. Gambar tentang fenomena globalisasi

2. Bahan

- a. Laptop/desktop
- b. Infocus projector
- c. Alat Tulis Kantor (ATK)

G. Sumber Belajar

1. N. Suparno I T.D Haryo Tamtomo. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 88-115).
2. N. Suparno I T.D Haryo Tamtomo. 2018. Mandiri IPS Terpadu SMP Kelas IX. Jakarta: Erlangga
3. Internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Sebagai pretes, guru memberikan pertanyaan, misalnya apakah kamu pernah memperhatikan lingkungan di sekitarmu? adakah perubahan yang terjadi ketika kamu kecil sampai sekarang? kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti (45 menit) sintak model Problem based learning	<p>1.orientasi peserta didik pada masalah Disajikan gambar tentang fenomena globalisasi, dengan pertanyaan siswa mengaitkan antara gambar dengan materi tentang globalisasi, siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang timbul dari globalisasi.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri atas lima orang. b. Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. <p>Kelompok 1 Menganalisis upaya menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi dan memberikan solusinya.</p> <p>Kelompok 2 Menganalisis upaya menghadapi globalisasi dalam bidang iptek dan memberikan solusinya.</p> <p>Kelompok 3 Menganalisis upaya menghadapi globalisasi dalam bidang komunikasi dan memberikan solusinya</p> <p>Kelompok 4 Menganalisis upaya menghadapi globalisasi dalam bidang budaya dan transportasi dan memberikan solusinya.</p> <p>3. membimbing penyelidikan individu maupun kelompok Dalam proses berdiskusi menyelesaikan tugas dan mengumpulkan informasi, guru memberikan pendampingan berupa bimbingan dan motivasi.</p> <p>4.Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa merumuskan hasil diskusi dan mempresentasikannya b. Guru menyampaikan hal-hal teknis terkait presentasi <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>

Kegiatan
Penutup
(10 menit)

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok yg lain.
 - b. Kelompok yang lain menanggapi
1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
 2. guru memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa.
 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
 4. Peserta didik diberi pesan moral (nasionalis).
 5. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

1. Penilaian

1. Pengetahuan

- a. Jenis tes : tes tertulis
- b. bentuk tes : uraian
- c. instrument tes : terlampir

2. ketrampilan

- a. Teknik/ bentuk penilaian: penilaian presentasi
- b. instrument penilaian : rubrik penilaian (presentasi)

J. Lampiran

- a. Lembar Kerja Peserta Didik
- b. Lembar penilaian
- c. Materi

Kupang, 8 November 2021

Mengetahui
Kepala SMPK Generasi Unggul

(Kristina Herli Purwani, S.Pd)



Guru Mapel,

(Kristina Herli Purwani, S.Pd)

Lampiran 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENGARUH GLOBALISASI**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX/Ganjil
Sub Tema : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi

Nama Kelompok :
Anggota :
1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk pengerjaan:

1. Baca soal dengan teliti
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
3. Tuliskan Hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan!
4. Tuliskan sumber rujukan jawaban!
5. Presentasikan hasil kelompok ke depan kelas!

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?

.....
.....
.....
.....

2. Berdasarkan gambar yang dibagikan dan ditayangkan, berikan analisis dari kelompok kalian tentang masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Diskusikan dengan kelompokmu, upaya yang dilakukan berkaitan dengan soal nomer 2 , menurut kalian solusi apa yang bisa kalian berikan untuk mengatasi hal tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

A. PENILAIAN SIKAP

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMPK Generasi Unggul
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kelas/ Semester : IX/I
Mata Pelajaran : IPS

No	Hari/ Tanggal	Nama	Kejadian/ perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

B.PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi-Kisi

Kisi-Kisi Penulisan Soal

N O	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
	3.2	Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkoko h kehidupan bangsa	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkoko h kehidupan kebangsaan	Disajikan 6 buah gambar tentang globalisasi, siswa dapat menganalisis upaya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut	C3	Uraian	2

C.PENILAIAN KETRAMPILAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Hari/ Tanggal:-----

No	Aspek	Penilaian (skala 1-4)	Nama (sesuai Absen)					
		
1	Ruang Lingkup materi sesuai yg ditugaskan	Tidak sesuai (1) Kurang sesuai (2) Sesuai (3) Sangat sesuai (4)						
2	Penyajian Materi mudah dipahami	Tidak dipahami (1) Kurang dipahami(2) Dipahami(3) Sangat dipahami (4)						
3	Kemampuan menarik perhatian	Tidak baik (1) Kurang baik (2) Baik (3) Sangat baik (4)						
4	Sikap terhadap pertanyaan	Tidak baik (1)						

		Kurang baik (2)						
		Baik (3)						
		Sangat baik (4)						
5	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak sesuai (1)						
		Kurang sesuai (2)						
		Sesuai (3)						
		Sangat sesuai (4)						
Jumlah								

Catatan partisipasi Siswa

Nama----- pertanyaan-----

Nama----- pertanyaan-----

Nama----- pertanyaan-----

Moderator-----

Menambahkan-----

Tidak hadir (sakit, ijin, tanpa keterangan)

MATERI

Globalisasi dapat diartikan sebagai meluasnya pengaruh kebudayaan maupun ilmu pengetahuan ke seluruh penjuru dunia. Globalisasi menciptakan suatu masyarakat di seluruh penjuru dunia dapat saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Globalisasi juga memudahkan kita untuk berhubungan dengan masyarakat di negara-negara lain. Misalnya dalam hal sumber daya alam, ada negara yang menghasilkan suatu sumber daya alam secara melimpah, namun ada juga negara lain yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki sumber daya alam tersebut.

BENTUK-BENTUK GLOBALISASI

1. Globalisasi Bidang IPTEK Apakah Anda sering menggunakan internet? Atau menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman? Ternyata yang telah kalian lakukan itu adalah bukti bahwa ada kemajuan dalam bidang IPTEK.
2. Globalisasi Bidang Ekonomi Pernahkah kalian berbelanja di toko online? Jika iya berarti kalian telah merasakan globalisasi dalam bidang ekonomi. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang ekonomi ini adalah dengan mudahnya kita melakukan transaksi atau jual beli tanpa pergi ke toko baik itu toko yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri sekalipun. Jadi kita saat ini telah disuguhkan berbagai marketplace yang sangat bermanfaat oleh pelaku jual-beli online. Melalui marketplace ini juga kita dapat dengan nyaman dan aman ketika bertransaksi.
3. Globalisasi Bidang Komunikasi Apakah Anda pernah berbicara dengan orang lain melalui telepon? Berkomunikasi melalui telepon tersebut adalah contoh dari komunikasi. Jadi dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari satu orang kepada orang lain. Globalisasi dalam bidang komunikasi sendiri dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi.
4. Globalisasi Bidang Transportasi Seiring dengan perkembangan era globalisasi seperti saat ini, salah satu hal yang sangat kita rasakan adalah perkembangan dalam bidang transportasi. Teknologi transportasi sendiri adalah teknologi yang mampu mendukung perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi ini diciptakan dan digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.
5. Globalisasi Bidang Budaya Apakah Anda masih menerapkan berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua ketika akan pergi? Mencium tangan orang tua adalah salah satu ciri khas budaya Indonesia yang ketimuran. Tradisi seperti ini belum tentu dapat kalian temukan di negara atau wilayah lain di dunia. Karena adanya perbedaan adat istiadat yang dianut. Globalisasi sendiri sangat erat kaitannya dengan perubahan dalam bidang sosial dan budaya.

Faktor Pendorong Globalisasi

Globalisasi tidak serta merta tercipta dengan sendirinya.

Terdapat tiga faktor utama yang mendorong terjadinya globalisasi, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Faktor pendorong utama globalisasi yaitu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan proses pertukaran informasi di berbagai pelosok dunia. Kemajuan teknologi tersebut yang membuat semakin kaburnya batas-batas geografis antar negara di dunia karena semua informasi yang individu butuhkan dapat tersedia dalam genggam dan hanya dengan sekali klik. Kehadiran ponsel pintar serta internet koneksi 5G merupakan contoh dari perkembangan teknologi yang mendorong globalisasi terus terjadi. Era globalisasi sangatlah identik dengan kecepatan, kemudahan dan ketersediaan. Arus

informasi dan komunikasi berlangsung begitu cepat, berbagai peristiwa dunia dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja dengan bantuan ponsel pintar. Pun segala jenis informasi, barang dan jasa akan selalu tersedia bagi tiap-tiap individu yang membutuhkannya dengan bantuan akses internet. Pertukaran informasi menjadi lebih mudah di seluruh dunia.

Sumber gambar: adobe.com

2. Kehadiran perusahaan multinasional

Perusahaan multinasional merupakan instrumen lain yang mendorong terjadinya globalisasi. Sebagai contoh, terdapat perusahaan besar skala multinasional yang menanamkan modal, aset serta memutuskan untuk membangun pabrik di negara berkembang dimana tenaga kerja murah dan bahan baku mentah tersedia. Perusahaan multinasional tersebut pada dasarnya telah menjalankan aktivitas ekonomi skala besar dan sangat mempengaruhi perekonomian nasional di negara berkembang yang mereka tempati. Perusahaan-perusahaan multinasional juga semakin mengaburkan batas-batas geografis antar negara karena pada dasarnya eksistensi mereka sangat ditentukan oleh pasar dunia. Modal dan aset perusahaan tersebar di berbagai negara serta manajemen perusahaan dikelola secara lintas batas oleh karyawannya.

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, Bahasa Inggris yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat; • Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas.

Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya. Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebaran nilai-nilai tersebut. Keberadaan media seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia. Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan.

Sebenarnya tanpa kita sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media. Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren. bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern. Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata.

Sumber : <https://www.studiobelajar.com/globalisasi>